TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2155

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 8B PADA MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA SUB MATERI ANEMIA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN SIDOARJO

Enhancing the Learning Motivation of 8B Grade Students on the Topic of the Human Circulatory System, Sub-Topic Anemia, at SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo

Izzah Fatimah Azzahro & Bachtiar Adi Saputra
SMP Muhammadiyah 2 Taman, Sidoarjo
aqq.izza@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 15, 2023	Nov 20, 2023	Nov 24, 2023	Nov 28, 2023

Abstract

The Human Circulatory System material has strong relevance to everyday life, and therefore, understanding the factors that influence motivation to learn this material is essential. Therefore, there is a need for innovation in the form of good practice in learning which is important to share so that it can be used as the best reference or inspiration for fellow teachers who experience the same problems as I experienced, so that it has an impact on improving learning in the classroom. The strategy used to achieve the goal is to carry out learning using the Problem Based Learning (PBL) model. The research results show that the use of media in learning practice is very significant in increasing students' understanding. The students' response to this learning activity was very enthusiastic, because learning was very fun. The media used is very close to students' daily lives so that the material can be easily understood. This can be seen from the results of initial test assessments, attitude assessments, and performance observations. Apart from that, based on the results of student evaluations, with a KKTP of 78 out of 28 students, there are 2 (7%) students who have not achieved the KKTP while 26 (93%) students have achieved the KKTP. In terms of student evaluation, the KKTP data shows satisfactory results. With 78 out of

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

28 students achieving the KKTP, it can be concluded that the majority of students have achieved the desired competency. Even though there were 2 students who had not yet achieved the KKTP, the overall percentage of students who achieved this competency reached 93%, indicating overall learning success. This evaluation is an indicator that the use of media and the learning approach applied has a positive impact on student competency achievement, as well as increasing students' learning motivation.

***Keywords**: Learning Motivation, Circulatory System, Anemia, PBL*

Abstrak : Materi Sistem Peredaran Darah Manusia memiliki relevansi yang kuat dengan kehidupan sehari-hari, dan oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada materi ini menjadi esensial. Oeh karena itu perlu adanya inovasi berupa praktik baik dalam pembelajaran yang penting untuk dibagikan agar bisa digunakan sebagai referensi atau inspirasi terbaik bagi rekan guru yang mengalami hal yang sama dengan permasalahan yang saya alami,sehingga berdampak pada perbaikan pembelajaran didalam kelas. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam praktik pembelajaran sangat signifikan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran ini sangat antusias, karena pembelajaran sangat menyenangkan. Media yang digunakan sangat erat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga materi dapat mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tes awal, penilaian sikap, dan observasi kinerja. Selain itu, berdasarkan dari hasil evaluasi siswa, dengan KKTP 78 dari 28 siswa, ada 2 (7%) siswa yang belum mencapai KKTP sedangkan 26 (93%) siswa telah mencapai KKTP. Dari segi evaluasi siswa, data KKTP menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan 78 dari 28 siswa mencapai KKTP, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kompetensi yang diinginkan. Meskipun ada 2 siswa yang belum mencapai KKTP, persentase keseluruhan siswa yang mencapai kompetensi tersebut mencapai 93%, menunjukkan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi ini menjadi indikator bahwa penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap pencapaian kompetensi siswa, serta memberikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Sistem Peredaran Darah, Anemia, PBL

PENDAHULUAN

Pentingnya motivasi belajar siswa telah menjadi perhatian utama dalam dunia Pendidikan (Rahman, 2021). Materi Sistem Peredaran Darah Manusia memiliki relevansi yang kuat dengan kehidupan sehari-hari, dan oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada materi ini menjadi esensial. Pada kelas 8B di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo, rendahnya motivasi belajar pada materi tersebut diidentifikasi sebagai tantangan utama. Faktor-faktor seperti penggunaan metode pengajaran yang monoton dan minimnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran menjadi fokus untuk perbaikan (Murtado et al., 2023).

Guru lebih terfokus pada penggunaan buku cetak, sehingga siswa kurang menguasai pelajaran. Orang tua juga kurang memberikan dukungan dan bimbingan bagi siswa dalam

belajar semua mata pelajaran khususnya dalam hal ini pelajaran IPA dirumah (Rachmawati & Erwin, 2022). Mindset siswa terhadap pelajaran IPA yang sulit, monoton, dan hanya didominasi oleh guru saja menyebabkan rasa jenuh dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran dikelas sehingga berdampak pada rendahnya motivasi siswa saat proses pembelajaran, serta peran orang tua dalam mengawasi peserta didik ketika di lingkungan luar sekolah masih rendah (Kartika et al., 2019).

Oeh karena itu perlu adanya inovasi berupa praktik baik dalam pembelajaran yang penting untuk dibagikan agar bisa digunakan sebagai referensi atau inspirasi terbaik bagi rekan guru yang mengalami hal yang sama dengan permasalahan yang saya alami,sehingga berdampak pada perbaikan pembelajaran didalam kelas yang otomatis berdampak pada keaktifan siswa supaya meningkat (Mariyaningsih & Hidayati, 2018). Peran dan tanggungjawab dalam praktik ini sebagai seorang guru untuk terus melakukan inovasi dalam merancang dan mengembangkan modul pembelajaran baik dari metode, model, media pembelajaran sehingga tujuan belajar dan hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Arianti, 2018).

Media adalah istilah umum yang dapat mencakup bidang apa saja. Namun, batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan menurut Daryanto (2016) adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya media pembelajaran adalah sesuatu yang mampu mengubah lingkungan pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efisien.

METODE

Metode penelitian yang diusulkan untuk penelitian ini dirancang untuk menyelidiki dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 8B pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia, khususnya sub materi Anemia di SMP Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo. Beberapa pihak yang turut serta dalam mensuksekkan praktik baik pada penelitian ini adalah peserta didik, rekan guru turut berpastisipasi, kedua orang tua juga kepala sekolah yang mendukung dan memfasilitasi.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah melakukan observasi terhadap peserta didik, mewawancarai rekan sesama guru IPA dan kepala sekolah, mencari literatur, berkolaborasi dengan sesama rekan PPG, berdiskusi dengan dosen dan guru pamong. Kemudian merencanakan modul ajar, melaksanakan

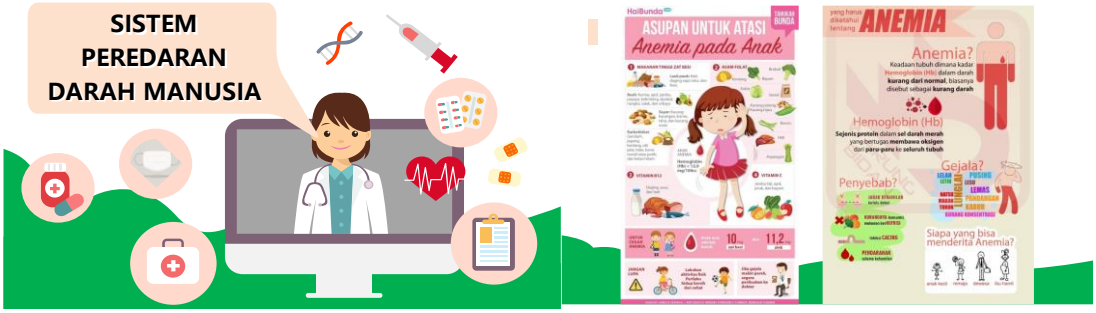
pembelajaran sesuai dengan perencanaan, mengamati peserta didik dengan melakukan penilaian sikap profil pelajar pancasila, keterampilan kinerja, presentasi dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan guna perbaikan lebih lanjut.

Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengadaptasi dari Arends (2012), Sintaks model pembelajaran PBL yaitu:

1. Orientasi siswa pada masalah
   Dimana siswa diberikan masalah yang berkaitan dengan data kemenkes mengenai penderita anemia di Indonesia khususnya pada remaja.
2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
   Dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk belajar dengan berdiskusi.
3. Membimbing penyelidikan secara kelompok
   Dimana guru mengunjungi tiap kelompok untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam memecahkan masalah.
4. Siswa menyajikan hasil diskusi
   Dimana tiap kelompok diwakili dua orang untuk mempersentasekan hasil percobaan dan pembuatan poster yang telah dilakukan.
5. Menganalisis yang mengevaluasi proses pemecahan masalah
   Dimana guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi dan percobaan dari semua kelompok.

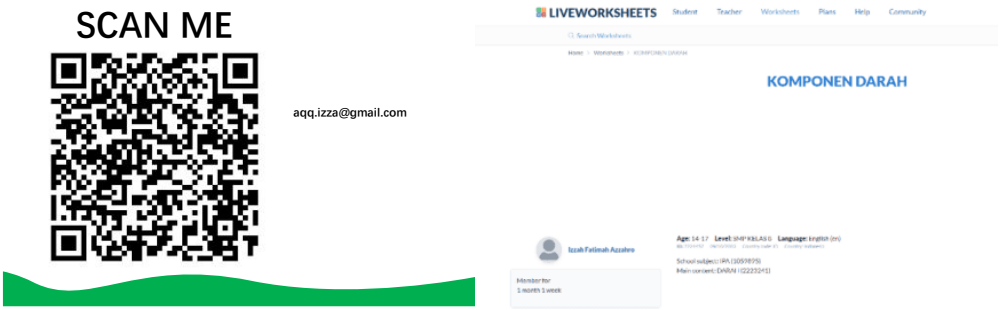
HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam praktik pembelajaran sangat signifikan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Alat praktikum berupa serangkaian komponen darah memberikan dimensi visual dan praktis, memungkinkan peserta didik untuk secara langsung berinteraksi dengan materi, khususnya komponen-komponen darah manusia. Selain itu, pemanfaatan media berbasis TPACK seperti Powerpoint dan pembuatan media poster tentang menu sehat menunjukkan adanya pendekatan holistik dalam pembelajaran dimana hal tersebt dapat mengatasi atau menghindari anemia pada remaja saat ini sebagaimana dapa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Materi Powerpoint berbasis TPACK

Dalam hal ini juga menggunakan tes diagnostic awal berbasis *liveworksheet* sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran. Pada liveworksheet ini peneliti membagikan media elektronik berupa scan QR Code supaya siswa siswi bisa terhubung dengan liveworksheet yang telah disediakan. Selanjutnya siswa akan diarahkan menuju https://www.liveworksheets.com/ sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Liveworksheet materi komponen darah

Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran ini sangat antusias, karena pembelajaran sangat menyenangkan. Media yang digunakan sangat erat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga materi dapat mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tes awal, penilaian sikap, dan observasi kinerja. Selain itu, berdasarkan dari hasil evaluasi siswa, dengan KKTP 78 dari 28 siswa, ada 2 (7%) siswa yang belum mencapai KKTP sedangkan 26 (93%) siswa telah mencapai KKTP.

PEMBAHASAN

Integrasi teknologi, pengetahuan pedagogis, dan konten materi (TPACK) memperkaya pengalaman belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Zamani et al., 2023). Media tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tentang menu sehat yang dapat mencegah anemia pada remaja, tetapi juga membangun keterampilan presentasi dan kreativitas siswa melalui pembuatan poster. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara alat praktikum dan media berbasis TPACK dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan efektif (Darmawan, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran sangat positif dan antusias. Keantusiasan siswa dapat diatributkan pada pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan penggunaan media yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Keterkaitan media pembelajaran dengan realitas siswa membuat materi lebih mudah dipahami dan diresapi. Peningkatan pemahaman ini tercermin dalam hasil penilaian, termasuk tes awal, penilaian sikap, dan observasi kinerja. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil mencapai tujuan pembelajaran (Sari et al., 2018).

Dari segi evaluasi siswa, data KKTP menunjukkan hasil yang memuaskan. Dengan 78 dari 28 siswa mencapai KKTP, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kompetensi yang diinginkan. Meskipun ada 2 siswa yang belum mencapai KKTP, persentase keseluruhan siswa yang mencapai kompetensi tersebut mencapai 93%, menunjukkan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi ini menjadi indikator bahwa penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap pencapaian kompetensi siswa, serta memberikan gambaran bahwa metode pembelajaran tersebut dapat dijadikan referensi untuk peningkatan pembelajaran di masa mendatang (Dwiqi et al., 2020).

Dalam menjalankan praktik baik ini tentunya ada tantangan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tersebut yaitu guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Guru harus bisa menumbuhkan minat belajar siswa melalui proses pembelajaran yang menyenangkan. Sarana dan prasarana serta lingkungan yang mendukung baik di sekolah maupun dirumah. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan karateristik materi pelajaran dan siswa. Selain itu guru juga

harus mampu membuat LKPD dan bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga guru harus meningkatkan kemampuan menggunakan model pembelajaran yang interaktif, inovatif, menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar (Fahlevi, 2022).

KESIMPULAN

Pemilihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa terlihat dari respon yang diberikan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru seputar materi. Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran ini sangat antusias, karena pembelajaran sangat menyenangkan. Media yang digunakan sangat erat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga materi dapat mudah dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tes awal, penilaian sikap, dan observasi kinerja. Selain itu, berdasarkan dari hasil evaluasi siswa, dengan KKTP 78 dari 28 siswa, ada 2 (7%) siswa yang belum mencapai KKTP sedangkan 26 (93%) siswa telah mencapai KKTP.

Pemilihan media pembelajaran berupa "analogi komponen darah" dan pembelajaran berbasis TPACK berupa slide PPT dan kegiatan membuat media poster mengenai menu sehat untuk menghindari anemia pada remaja dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to teach ninth edition (9th ed.).* . Library of Congress Cataloging.

Arianti. (2018). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Didaktika*.

Darmawan, H. (2016). PEMBELAJARAN BERBASIS KONSTRUKTIVISME MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI DENGAN KERANGKA KERJA TPCK DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Formatif : Jurnal Pendidikan MIPA*.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta.

Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, *8*(2), 33–48. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU

Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, *5*(2), 230–249. https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2714

Kartika, A. P., Teknologi, F., & Informatika, D. (2019). *PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI FISIKA DENGAN TEKNIK DIGITAL PAINTING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KELAS 1 SMP TUGAS AKHIR Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Oleh*.

Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.

Murtado, D., Putu, I., Dharma Hita, A., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Haqiqi Ma'mun, A., & Daud Yahya, M. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, *06*(01), 35–47.

Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7637–7643. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613

Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*.

Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *3*(1), 17–32. https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.591

Zamani, D. A., Hamami, T., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2023). *Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.